

## ABSTRAK

**PERAN LEMBAGA BANTUAN HUKUM DALAM MEMBERI  
BANTUAN HUKUM TERHADAP MASYARAKAT TIDAK  
MAMPU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG  
NO 16 TAHUN 2011 TENTANG  
BANTUAN HUKUM  
(Studi Kasus Lembaga Bantuan Hukum Medan)**

Oleh:

**ROMAULI SILITONGA  
190315003**

Inti permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana LBH Medan berperan sebagai Akses Keadilan bagi Masyarakat Miskin di Sumatera Utara. Fokus utama adalah pada model bantuan hukum yang diberikan oleh LBH Medan untuk meningkatkan Akses terhadap Keadilan dan tantangan yang dihadapi LBH dalam proses pemberian bantuan hukum. Metodologi penelitian yang digunakan adalah yuridis-empiris. Meski telah dilakukan upaya maksimal oleh LBH Medan, masih banyak kendala yang dihadapi dalam mencapai akses terhadap keadilan. Model bantuan hukum yang ditawarkan lembaga ini meliputi konsultasi hukum, penyidikan hukum, dan pendampingan hukum dalam berbagai tahapan, termasuk penyidikan, penuntutan, dan proses peradilan di tingkat kabupaten, tinggi, dan mahkamah agung. Namun, mengingat sifat struktural dari bantuan hukum yang diberikan oleh lembaga, lembaga ini juga melakukan tindakan non-litigasi seperti pengorganisasian masyarakat, pendidikan hukum melalui penyuluhan, dan bahkan sesi pelatihan. Konsekuensinya, pengetahuan hukum masyarakat miskin yang menghadapi persoalan hukum meningkat. Kendala yang dihadapi LBH Medan sebagai Akses Keadilan bagi Masyarakat Miskin antara lain terbatasnya akses dana bantuan hukum yang hanya tersedia bagi lembaga bantuan hukum yang terakreditasi, pendanaan yang sangat terbatas, sistem pembiayaan yang bocor, dan persyaratan pelaporan administrasi yang rumit untuk mendapatkan penggantian dari pemerintah.

**Kata Kunci:** *Peran, LBH Medan, Akses Keadilan, Masyarakat, Miskin, Sumatera Utara*

## **ABSTRACT**

**THE ROLE OF LEGAL AID INSTITUTIONS IN GIVING LEGAL ASSISTANCE TO THE COMMUNITY NO CAPABLE UNDER THE LAW NO 16 OF 2011 CONCERNING LEGAL ASSISTANCE  
(Case Study of Medan Legal Aid Institute)**

**By:**

**ROMAULI SILITONGA  
190315003**

*The core issue addressed in this research is the extent to which the Legal Aid Institute of Medan plays a role as an Access to Justice for the Poor in North Sumatra. The main focus is on the legal aid model provided by the Legal Aid Institute of Medan to improve Access to Justice and the challenges faced by the institute in the process of providing legal assistance. The research methodology employed is juridical-empirical. Despite the maximal efforts made by the Legal Aid Institute of Medan, numerous obstacles persist in achieving access to justice. The legal aid model offered by the institute involves legal consultation, legal investigation, and legal assistance at various stages, including investigation, prosecution, and court proceedings at district, high, and supreme court levels. However, given the structural nature of legal assistance provided by the institute, it also engages in non-litigation measures such as community organizing, legal education through counseling, and even training sessions. Consequently, legal knowledge within impoverished communities facing legal issues improves. The obstacles faced by the Legal Aid Institute of Medan as an Access to Justice for the Poor include limited access to legal aid funds exclusively available to accredited legal aid organizations, severely constrained funding, a leaking financing system, and complex administrative reporting requirements to obtain reimbursement from the government.*

**Keywords:** *Role, Legal Aid Institute of Medan, Access to Justice, Community, Poor, North Sumatra*